



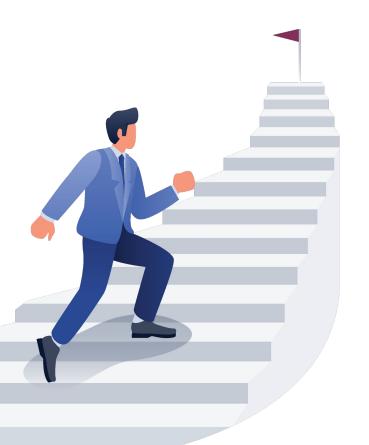
## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

### Penyiapan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Penerapan Kurikulum Prototipe

November 2021

## **STRATEGI**

- Fokus kepada pelatihan SDM
  - Meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum prototipe
  - Mempercepat peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan secara masif agar siap menerapkan kurikulum prototipe
- 2. Mengembangkan komunitas belajar
  - Komunitas belajar dapat terdiri dari guru, KS, PS dari Sekolah Penggerak atau Guru Penggerak
  - Komunitas belajar ini memfasilitasi berbagi praktik baik penerapan kurikulum prototipe
- 3. Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (*learning journey*)



# **Dukungan GTK Untuk Penerapan Kurikulum Prototipe**

Sekolah Penggerak	Non Sekolah Penggerak		
SMK - PK	Non SMK - PK		
<ol> <li>Melakukan         pelatihan asinkron         kurikulum prototipe</li> <li>Melakukan         pelatihan sinkron         kurikulum prototipe</li> <li>Melakukan         pendampingan         penerapan         kurikulum prototipe</li> </ol>	<ol> <li>Microlearning         Melakukan pelatihan asinkron kurikulum prototipe. Berupa modul-modul belajar mandiri yang tersedia secara daring yang dapat diakses oleh semua sekolah untuk memudahkan adopsi kurikulum Merdeka.</li> <li>Berbagai bentuk Sumber belajar         Bisa dalam bentuk ebook, video, podcast dll., yang bisa diakses daring dan didistribusikan melalui media penyimpanan (flashdisk)</li> <li>Narasumber kurikulum prototipe         Misalnya, pengimbasan dari Sekolah Penggerak — KS dan guru2 dari sekolah2 dalam PSP melakukan sharing kepada sekolah dan guru2 sekolah non PSP. Bentuk pengimbasan bisa dilakukan secara webinar, secara luring dengan kemitraan dengan pemerintah daerah, atau bentuk kemitraan lainnya.</li> <li>Pengembangan Komunitas Belajar         <ul> <li>Lulusan Guru Penggerak membentuk komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi kurikulum baru baik di dalam sekolahnya maupun di komunitasnya             <ul></ul></li></ul></li></ol>		

### Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (1)

Pilihan 1: Pelatihan di tahun pertama, penerapan di tahun kedua

Pilihan 2: Pelatihan dan/atau penerapan di tahun pertama dengan kompleksitas sederhana/dasar

Pilihan 3: Pelatihan dan/atau penerapan di tahun pertama dengan kompleksitas sedang

### Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (2)

Penerapan kurikulum prototipe dilakukan melalui tahapan berdasarkan kapasitas dan penetapan target oleh satuan pendidikan.

Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Kompleksitas	Kompleksitas	Kompleksitas	Kompleksitas
Sederhana	Dasar	Sedang	Tinggi
Mengikuti contoh yang telah disediakan/dilatihkan	Melakukan modifikasi mengacu contoh yang disediakan/dilatihkan	Melakukan pengembangan sesuai konteks satuan pendidikan dengan pelibatan warga sekolah dan masyarakat secara terbatas	Melakukan pengembangan sesuai konteks satuan pendidikan dengan pelibatan warga sekolah secara luas

#### IMPLIKASI JAM MENGAJAR GURU DAN LINEARITAS MATA PELAJARAN

- Prinsip utama: Guru yang telah menerima tunjangan profesi akan tetap menerima tunjangan jika ada implikasi pengurangan jam mengajar sebagai implikasi penerapan kurikulum prototipe
- 2. Peraturan terkait poin 1, telah disiapkan dalam bentuk Kemendikbud dan berlaku untuk sekolah yang mengikuti PSP.
- 3. Selanjutnya untuk sekolah yang akan menerapkan kurikulum prototipe secara mandiri akan dibuatkan regulasi, sehingga hak-hak yang telah diterima guru sebelumnya tidak berkurang (sesuai dengan prinsip pada poin 1).